



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 13 Juli 2023

Halaman: 5

→ PROGRAM PARIWISATA

Pemkot Genjot Wisata Premium

DANUREJAN—Jumlah kunjungan wisata di Kota Jogja mencapai lebih dari dua juta pada pertengahan 2023. Jumlah tersebut sudah melampaui target yang dicanangkan untuk setahun. Target yang sudah terlampaui itu direpons Pemkot Jogja dengan mengubah arah pengembangan pariwisata menjadi wisata premium.

Selain karena target yang sudah terlampaui, Pemkot Jogja juga menilai wisata massal memiliki beban biaya lingkungan yang tinggi. Arah pengembangan wisata premium diambil agar biaya lingkungan tak terlalu tinggi karena padatnya wisatawan, sekaligus dapat menghasilkan pendapatan asli daerah (PAD) yang maksimal.

"Kota Jogja tak begitu luas, wisatawan sekarang sudah padat. Saat akhir pekan Jogja selalu macet, dan produksi sampah dari wisatawan sangat banyak. Maka, kami arahkan ke wisata premium, di mana yang dikejar bukan jumlah wisatawan tetapi belanja wisata, waktu lama tinggal, dan retribusi PAD agar lebih maksimal," kata Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko, Rabu (12/7).

Wahyu menyebut pengembangan wisata premium sudah dimulai dengan menggenjot kawasan Kotabaru. "Pengembangan wisata premium ini sudah dimulai dengan Kotabaru sebagai awalnya, nanti akan dikembangkan ke kawasan lain," katanya.

Pengembangan kawasan wisata premium di Jogja, menurut Wahyu, akan diarahkan di kawasan Kotabaru, Pakualaman, dan Kotagede. "Tiga kawasan ini secara bertahap akan terus kami kembangkan karena memiliki nilai cagar budaya yang potensial menunjang wisata premium," katanya.

Koordinasi lintas organisasi perangkat daerah (OPD) sudah dilakukan untuk pengembangan wisata premium di tiga kawasan cagar budaya tersebut. "Target kami PAD terus bertambah lewat wisata premium ini, kajian potensi PAD yang ditargetkan tengah disusun karena penarikan retribusi wisata selama ini juga lintas sektor," ujarnya.

Semakin besar PAD yang didapat dari sektor pariwisata, menurut Wahyu, akan semakin sejahtera masyarakat Jogja. "Tentu pengembangan wisata premium ini tujuan utamanya agar dari sektor pariwisata dapat terus menyejahterakan masyarakat Jogja," katanya. *(Triyo Handoko)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005